

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian setiap peneliti harus menggunakan metode penelitian. Metode penelitian menurut Heryadi (2014:42) adalah salah satu cara yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut disesuaikan dengan pokok permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

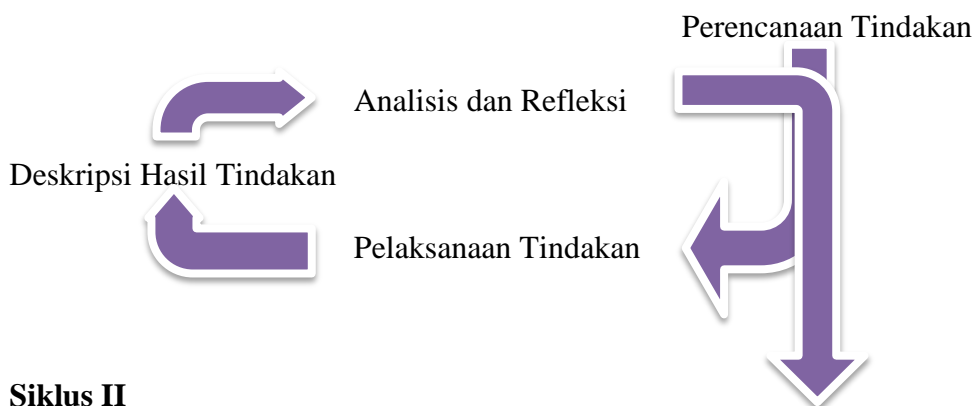
Heryadi (2014:65) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang cenderung memperbaiki proses pembelajaran dengan tidak menghasilkan teori baru. Pendapat lain dari Suyadi (2012:3) menyatakan, “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.” Darmadi juga menyatakan, “Dengan melaksanakan PTK dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga memperoleh mutu, prestasi, dan hasil belajar yang lebih baik.”

Dalam proses penelitian ini terdapat beberapa siklus kegiatan seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:58) bahwa,

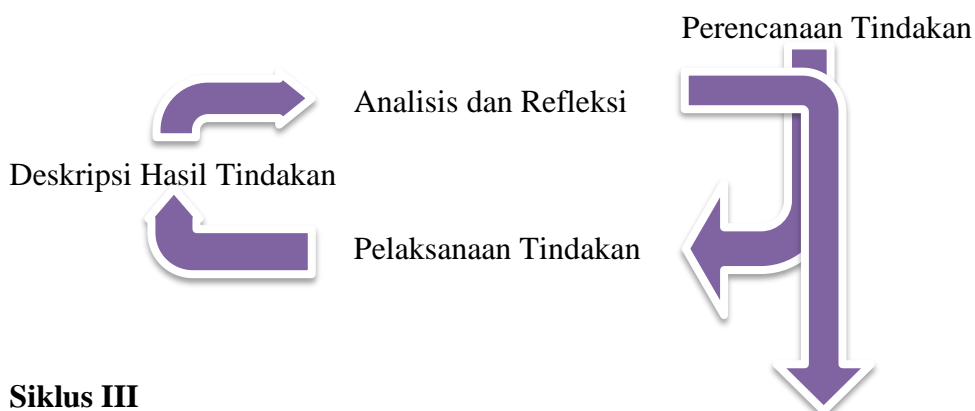
Dalam proses penelitian tindakan kelas dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya samapi dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Berikut adalah gambaran penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014: 64).

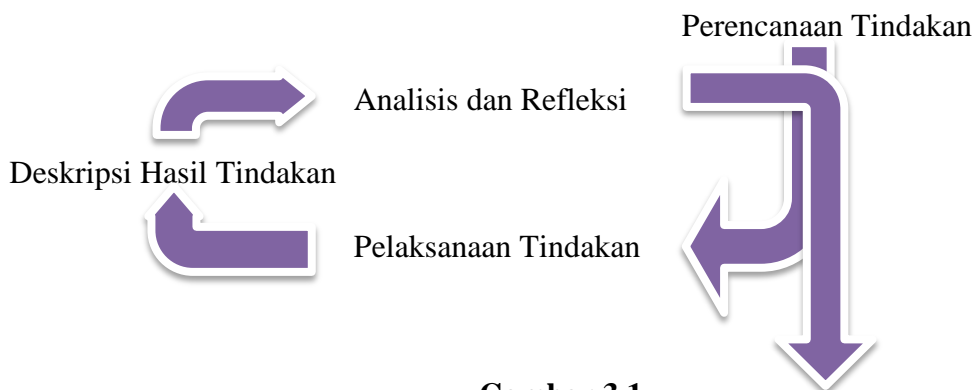
Siklus I



Siklus II



Siklus III



Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (Heryadi, 2014: 64)

Berdasarkan gambar di atas mengenai langkah-langkah penelitian tindakan kelas, penulis menyimpulkan bahwa tahapan yang dilakukan dalam metode penelitian tindakan kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang sudah dibuat, mendeskripsikan hasil dari tindakan yang telah dilakukan dan melakukan analisis serta refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

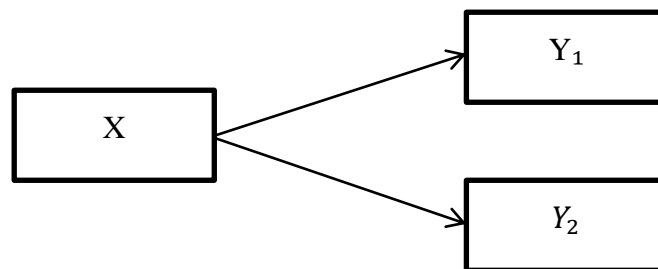
B. Variabel Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan tentunya memerlukan objek permasalahan yang berbeda-beda untuk dipelajari sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. Heryadi (2014: 124) mengatakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Heryadi, 2014: 125).

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian yang penulis laksanakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur dan kaidah kebahasaan serta menulis naskah drama.

C. Desain Penelitian

Menyelesaikan masalah atau menyusun informasi yang diperlukan dalam penelitian membutuhkan prosedur yang sesuai, supaya informasi yang didapatkan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Heryadi (2014: 123) mengatakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian ini penulis laksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks drama dalam bentuk naskah pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023. Maka, digunakanlah desain penelitian dari Heryadi (2014: 124) sebagai berikut.



Gambar 3.2

Desain Penelitian (Heryadi, 2014: 124)

Keterangan:

X = Model pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

Y_1 = Kemampuan menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023.

Y_2 = Keterampilan menyajikan drama dalam bentuk naskah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan membutuhkan perilaku dan alat untuk menjalankan penelitian. Hal tersebut bisa dipahami dengan memilih teknik yang sesuai dengan kebutuhan dalam mengumpulkan data. Heryadi (2014: 71) mengatakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket dan teknik pengamatan.” Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket.

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk mengawasi setiap peristiwa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas peserta

didik. Pengamatan dapat dilakukan di dalam proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Seperti yang dikatakan Sunarti dan Selly Rahmawati (2014: 21), “Observasi adalah penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung atau di luar kegiatan pembelajaran.”

Pengamatan yang penulis lakukan adalah untuk memberikan penilaian terhadap sikap peserta didik yang mencakup bersungguh-sungguh, tanggung jawab, kerja sama, dan keaktifan. Adapun pedoman observasi yang penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas VIII B

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran			
		Sungguh-sungguh (1-4)	Tanggung Jawab (1-4)	Kerja Sama (1-4)	Aktif (1-4)
1.					
2.					
3.					
Dst					

Keterangan:

Skor 1 : Belum tampak bersungguh-sungguh, tanggung jawab, kerja sama, dan aktif.

Skor 2 : Mulai tampak bersungguh-sungguh, tanggung jawab, kerja sama, dan aktif.

Skor 3 : Mulai berkembang dalam bersungguh-sungguh, tanggung jawab, kerja sama, dan aktif.

Skor 4 : Mulai konsisten dalam bersungguh-sungguh, tanggung jawab, kerja sama, dan aktif.

2. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan penguasaan materi yang telah dipelajari. Menurut Heryadi (2014: 90) “Teknik tes adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan data yang ingin diperoleh. Dalam menggunakan teknik tes, peneliti harus mempersiapkan instrumen sebagai alat pengukur. Alat pengukur yang digunakan dapat berupa alat yang sudah baku (standar) atau alat tes yang dibuat oleh peneliti itu sendiri.

Teknik tes ini penulis gunakan untuk mengukur prestasi peserta didik, yaitu dalam aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian. Dengan harapan agar peserta didik mampu mengembangkan daya pikirnya sendiri dalam mengolah kata serta meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran.

3. Teknik Angket.

Selain teknik observasi dan tes, angket juga dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Heryadi (2014: 78), “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis

menggunakan teknik angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai pembelajaran yang telah berlangsung dalam materi menelaah karakteristik unsur dan kebahasaan serta menyajikan teks drama. Adapun pedoman teknik angket yang penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Teknik Angket Dengan Peserta Didik Kelas VIII B

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Mudahkan kalian dalam mempelajari materi menelaah unsur dan kebahasaan serta menyajikan drama dalam bentuk naskah yang telah dilaksanakan?			
2.	Senangkah kalian dalam mempelajari materi menelaah unsur dan kebahasaan serta menyajikan drama dalam bentuk naskah yang telah dilaksanakan?			
3.	Bosankah kalian dalam mempelajari materi menelaah unsur dan kebahasaan serta menyajikan drama dalam bentuk naskah yang telah dilaksanakan?			

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Silabus Pembelajaran

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa,

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran SMP/MTs kompetensi dasar (KD) 3.16 menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan teks drama yang berbentuk pentas atau naskah dan KD 4.16 menyajikan teks drama dalam bentuk pentas atau naskah pada lampiran B2.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Cikatomas mengenai materi pembelajaran menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks drama dalam bentuk naskah pada lampiran B3.

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi, (2014: 92) mengatakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda,binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 33 peserta didik dengan 19 laki-laki dan 14 perempuan.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Setiap penelitian memerlukan langkah-langkah yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah penelitian menurut Heryadi (2014: 58).

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan di atas, penulis mendeskripsikan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah mencari permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui wawancara dengan salah guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023. Guru tersebut mengemukakan permasalahan yang ada yaitu terletak pada pembelajaran teks drama dalam materi menelaah karakteristik unsur dan kebahasaan serta menyajikan drama dalam bentuk

naskah. Langkah kedua, penulis mencoba memahami permasalahan dengan mencari hal yang menjadi sumber dari adanya permasalahan. Diketahui bahwa permasalahan tersebut terjadi karena peserta didik masih belum mampu memahami materi unsur dan kebahasaan teks drama serta belum mampu menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah cerita.

Pada langkah ketiga, setelah mengetahui sumber permasalahan, penulis mencari suatu cara yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu, dengan menggunakan *Discovery Learning* sebagai model pembelajaran. Setelah ditetapkan tindakan yang akan dilakukan, yaitu menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Penulis merancang berbagai perangkat pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman observasi, pedoman angket, dan lembar tes peserta didik. Jika semua persiapan sudah lengkap, penulis melanjutkan ke langkah kelima, yaitu melaksanakan tindakan.

Pelaksanaan tindakan diwujudkan dalam beberapa siklus. Pada siklus pertama peserta didik diberikan tugas yaitu menelaah karakteristik unsur dan kebahasaan teks drama dari naskah drama yang telah disediakan. Kemudian, peserta didik menulis naskah drama. Siklus kedua dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus pertama. Siklus kedua dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan selanjutnya, penulis mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Dengan begitu, penulis akan mengetahui tingkat keberhasilan masing-masing peserta didik. Setelah mengetahui hasil deskripsi pembelajaran, penulis menganalisis peserta didik yang masih belum mencapai standar

kompetensi belajar. Penganalisisan ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui penyebab dari peserta didik belum mencapai standar kompetensi. Sehingga dapat mempermudah dalam melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran selanjutnya.

Langkah yang penulis lakukan selanjutnya adalah memberikan simpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran menelaah karakteristik unsur dan kebahasaan serta menulis naskah drama. Karena pada siklus pertama peserta didik belum berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka diperlukan siklus lanjutan.

H. Teknik Pengolahan Data

Penulisan pengolahan data penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data. Data yang telah dimiliki di klasifikasikan agar mempermudah prose penganalisisan data.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data. Data di analisis dan dipahami agar tepat dalam mempresentasikan serta menafsirkan data.
3. Menafsirkan data. Data hasil analisis ditafsirkan agar lebih mudah dipahami.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan. Simpulan dibuat setelah semua proses telah dilalui dan proses akan diakhiri.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023 pada peserta didik kelas VIII B. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.

1. Bulan September 2022, penulis mulai menyusun proposal penelitian.
2. Pada tanggal 19 Januari 2023, penulis mengikuti seminar proposal untuk memaparkan rencana penelitian yang akan dilakukan.
3. Minggu ketiga bulan Januari sampai minggu keempat bulan Februari 2023 penulis merevisi hasil seminar proposal.
4. Minggu pertama sampai minggu ketiga bulan Maret 2023, penulis gunakan untuk mempersiapkan perlengkapan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.
5. Bulan Mei 2023 tepatnya, pada minggu keempat dan kelima, penulis melaksanakan penelitian.
6. Pada bulan Juni 2023, data yang dihasilkan dari penelitian, penulis susun dalam bentuk skripsi.
7. Pada 06 Juni 2024, penulis mengikuti ujian seminar hasil.
8. Pada 01 Juli 2024, penulis mengikuti ujian siding akhir.

